



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

**Penerapan Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Gambar Untuk
Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia 5-6 Tahun**

Nadya Afriati Mumtaz¹, Finita Dewi², Jojor Renta Maranatha³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta

nadyamumtaz@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dari permasalahan perilaku sosial emosional yang menyebabkan belum munculnya rasa percaya diri pada anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari adanya penerapan (treatment) metode bercerita dengan menggunakan media gambar baik sebelum dan sesudah penerapan terhadap sikap rasa percaya anak usia 5-6 tahun di TK KC Kota Cirebon. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif pre-eksperimen one group pre-test posttest. Sampel pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK KC Kota Cirebon dengan jumlah 20 anak, yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan lembar kerja (tes). Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji statistik inferensial yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis yaitu uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan (treatment) metode bercerita dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan sikap percaya diri anak usia 5-6 tahun. Dengan hasil uji N-Gain sebesar 0,32 yaitu masuk pada kategori sedang dan uji hipotesis dengan uji paired simple t-test yaitu dengan hasil 0.01 (<0.05) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari adanya penerapan (treatment) metode bercerita dengan menggunakan media gambar terhadap sikap percaya diri anak usia 5-6 tahun di TK KC Kota Cirebon.

Kata Kunci : Bercerita media gambar, percaya diri, anak usia 5-6 tahun

Pendahuluan

Mendengarkan dongeng ataupun cerita merupakan salah satu aktivitas kesukaan anak-anak. Mendengarkan cerita dapat menstimulasi perkembangan kemampuan verbal yang dimiliki anak (Yessi Fenriana, 2020). Dengan metode bercerita, seorang anak akan mampu menguasai isi cerita yang guru telah sampaikan dan dapat menelaah pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Informasi ataupun pesan-pesan yang didapat, dapat diterapkan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari (Jumiatih, 2020).

Bercerita merupakan bentuk komunikasi yang ada di dalamnya terjadi pertukaran pikiran atau pendapat tentang suatu masalah yang dilakukan secara teratur dan terarah untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan metode bercerita akan menimbulkan kesan dan pesan yang dapat diserap oleh anak karena melalui metode bercerita yang menarik, penyampaian pesan moral yang terkandung akan lebih mudah melekat didalam benak anak-anak (Putri et al., 2020).

Menurut (Nurmalasari et al., 2021) membangun rasa percaya diri pada anak usia dini sangatlah penting karena kepercayaan diri dapat membantu anak menjadi lebih mandiri dan juga memiliki karakter yang



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DIN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI PURWAKARTA TAHUN 2024

baik sebagai bekal kehidupannya yang akan datang. Kepercayaan diri bukanlah sesuatu yang begitu saja melekat pada anak, dan juga bukan bawaan lahir ataupun keturunan. Kepercayaan diri dapat terbentuk melalui proses belajar bagaimana cara merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya. Apabila seorang anak tumbuh dalam lingkungan yang kurang mendapat dukungan atau tidak dibiasakan untuk percaya diri, hal itu akan berdampak negatif pada pertumbuhannya bahkan terbawa sampai anak tersebut telah dewasa.

Metode bercerita dengan gambar suatu aktivitas yang dapat menciptakan suasana menyenangkan, mengundang dan merangsang proses kognisi, khususnya aktivitas berimajinasi, dapat mengembangkan kesiapan dasar bagi perkembangan bahasa dan literasi, dapat menjadi sarana untuk belajar, serta dapat berfungsi untuk membangun hubungan yang akrab (Rukmini, 2013 dalam Sugiyati, 2018). Bercerita dengan gambar bagi anak-anak harus sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Kajian Teori

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Nurmalasari et al., 2021) membangun rasa percaya diri pada anak usia dini sangatlah penting karena kepercayaan diri dapat membantu anak menjadi lebih mandiri dan juga memiliki karakter yang baik sebagai bekal kehidupannya yang akan datang. Kepercayaan diri bukanlah sesuatu yang begitu saja melekat pada anak, dan juga bukan bawaan lahir ataupun keturunan. Kepercayaan diri dapat terbentuk melalui proses belajar bagaimana cara merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya. Kepercayaan diri merupakan salah satu faktor penting pada anak. Kepercayaan diri berperan besar terhadap kemampuan anak untuk bersosialisasi. Kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh pola asuh yang diterapkan oleh orang tua. Faktor yang amat mendasar bagi pembentukan kepercayaan diri adalah pola asuh dan interaksi sejak dini. Perhatian, cinta, kasih sayang dan penerimaan serta kelekatan emosional yang ditujukan orangtua dengan tulus akan menumbuhkan kepercayaan diri anak, kepercayaan diri tidak tumbuh dengan sendirinya tetapi dapat dipengaruhi berbagai faktor diantaranya dukungan orangtua, lingkungan maupun guru di sekolah (Larasani et al., 2020).

Menurut (Bangsawan et al., 2021) bercerita merupakan upaya guna memberikan rangsangan agar perkembangan bahasa anak dapat dimaksimalkan, yakni kegiatan ini sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, perbendaharaan bahasa mereka juga meningkat dalam kapasitas, keluasan dan kerumitan. Menurut pendapat (Hurlock, 1978 dalam Anggraeni et al., 2019) anak usia dini masih sangat menyukai cerita dan melalui cerita dapat menanamkan nilai-nilai positif kepada anak, selain itu cerita dapat digunakan untuk mengembangkan harga diri yang positif pada anak. Pendapat tersebut didukung oleh ahli lain yaitu menyatakan bahwa metode bercerita akan membangun harga diri yang tinggi pada anak dan dengan harga diri yang tinggi maka anak akan memiliki kemampuan berbicara yang tinggi pula.

Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa serta ukurannya relatif terhadap lingkungan. Diantaranya media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan peserta didik lebih menyukai gambar dari pada itu, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (Prastiwi et al., 2023).

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian pre-eksperimental bagian dari metode kuantitatif dengan jenis one grup pretest-posttest design, yang nantinya dalam penelitian ini melibatkan satu kelas penelitian yang dilakukan membandingkan hasil pre-test dengan hasil post-test atau membandingkan perlakuan sebelum diterapkannya metode bercerita dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan rasa percaya diri anak pada usia 5-6 tahun dan setelah diterapkan metode



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024

bercerita dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan rasa percaya diri pada ank usia 5-6 tahun.

O1 X O2

Gambar 1. Design One Grup Pretest-Posttest

Keterangan :

O1 : Sikap rasa percaya diri anak sebelum pemberian perlakuan penerapan metode bercerita dengan menggunakan media gambar

X : Perlakuan

O2 : Sikap Rasa percaya diri anak sesudah pemberian perlakuan penerapan metode bercerita dengan menggunakan media gambar.

Berdasarkan desain diatas, maka peneliti melakukan pengukuran awal pada objek yang diteliti yaitu sikap percaya diri pada anak melalui tes awal (pretest), kemudian peneliti memberikan perlakuan (treatment) berupa metode bercerita menggunakan media gambar untuk melihat pengaruh metode tersebut terhadap sikap rasa percaya diri pada anak. Setelah itu, dilakukan kembali pengukuran akhir melalui test akhir (posttest) untuk melihat perbandingan antara sikap percaya diri anak baik sebelum maupun sesudah diberikan perlakuan (treatment).

Temuan dan Pembahasan

4.1 Temuan Hasil Penelitian

Penelitian ini meneliti rasa percaya diri anak usia 5-6 tahun di TK KC Utara Kota Cirebon sebelum dan sesudah penerapan metode bercerita dengan media gambar. Melibatkan 20 anak (10 laki-laki, 10 perempuan) dan berlangsung selama 8 pertemuan, peneliti melakukan *pre-test* untuk mengukur rasa percaya diri awal, kemudian memberikan treatment bercerita selama empat hari. Setelah treatment, dilakukan *post-test* untuk menilai perubahan rasa percaya diri. Selama penelitian, peneliti mengobservasi sikap percaya diri anak dengan berdasarkan pada lembar observasi dengan bantuan guru pendamping, dan data dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan N-Gain.

4.2 Hasil Nilai *Pre-test* Sikap Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun Penerapan Bercerita Dengan Menggunakan Media Gambar

Tabel 1. Hasil Analisis *Pre-test* Sikap Rasa Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun

Data Analisis	Jumlah Data	Nilai Maksimun	Nilai Minimum	Jumlah Seluruh Nilai	Rata-rata Nilai
<i>Pre-test</i>	20	100	65	1.442	72,1

Berdasarkan analisis deskriptif pre-test yang dilakukan terhadap 20 anak usia 5-6 tahun di TK KC Kota Cirebon, nilai tertinggi yang dicapai adalah 100 dan nilai terendah sebesar 65, dengan total nilai keseluruhan mencapai 1.442 dan rata-rata nilai pre-test sebesar 72,1. Selama pelaksanaan pre-test, peneliti menemukan bahwa banyak anak masih mengalami kebingungan saat melihat situasi yang digambarkan pada lembar kerja. Selain itu, ketika peneliti melakukan tanya jawab terkait bentuk-bentuk rasa percaya diri yang diketahui oleh anak berdasarkan situasi pada lembar kerja, sebagian besar anak



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024

masih diam dan bingung dalam memahami konsep dan contoh rasa percaya diri yang dimaksud sebelum mereka diberikan instruksi atau penjelasan mengenai situasi tersebut.

4.3 Hasil Nilai *Post-test* Sikap Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun Penerapan Bercerita Dengan Menggunakan Media Gambar

Tabel 2. Hasil Analisis *Post-test* Sikap Rasa Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun

Data Analisis	Jumlah Data	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Jumlah Seluruh Nilai	Rata-rata Nilai
<i>Post-test</i>	20	100	75	1.624	81,2

Berdasarkan analisis deskriptif *post-test* terhadap 20 anak usia 5-6 tahun di TK KC Kota Cirebon, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100 dan nilai terendah 75, dengan rata-rata nilai *post-test* sebesar 81,2. Setelah penerapan metode bercerita menggunakan media gambar, anak-anak mulai memahami konsep bercerita dan rasa percaya diri secara sederhana. Selama pengerjaan lembar kerja, anak-anak menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep tersebut dan tidak mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang terkait dengan situasi pada gambar.

4.4 Pengaruh Penerapan Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Setelah menganalisis hasil *pre-test* dan *post-test*, peneliti menghitung signifikansi perbedaan pengetahuan dan sikap rasa percaya diri anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah penerapan metode bercerita dengan media gambar. Untuk mengukur signifikansi tersebut, dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji N-Gain. Pengujian signifikansi ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 27 for Windows dan Microsoft Excel 2013.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

Jenis Test	Signifikansi	α	Kriteria	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0,349	0,05	H_1 ditolak dan H_0 diterima	Data berdistribusi normal
<i>Post-test</i>	0,064	0,05	H_1 ditolak dan H_0 diterima	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji normalitas menggunakan uji *Saphiro-Wilk* pada analisis data *pre-test* yaitu sebesar 0,394 ($>0,05$) dan analisis data *Post-test* yaitu sebesar 0,064 ($>0,05$) maka dapat dinyatakan H_1 ditolak dan H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal. Selanjutnya, setelah melakukan uji normalitas dan didapatkan hasil bahwa data berdistribusi normal maka dilakukan uji homogenitas untuk melihat apakah data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau tidak dengan bantuan SPSS versi 27 for windows.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Homogenitas			Keterangan
df1	df2	Sig	H_1 ditolak dan H_0 diterima
1	22	0,135	

Berdasarkan tabel 4, hasil uji homogenitas dengan nilai signifikansi 0,135 (>0.05) dinyatakan H_1 ditolak dan H_0 diterima sehingga data homogen. Selanjutnya, menguji *paired sample test*.

Tabel 5. Hasil Uji Paired Samples Test

Data	df	Sig	t	Mean	Std.Deviation	Lower	Upper
Pre- test dan Post- test	19	<0.001	-9.326	-9.100	4.364	-11.142	-7.058

Rata-rata perbedaan antara pre-test dan post-test adalah -9.100, menunjukkan skor post-test lebih tinggi 9.100 poin dibandingkan pre-test. Standar deviasi perbedaan adalah 4.364, dan kesalahan standar rata-rata perbedaan adalah 0.976. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan rata-rata adalah antara -11.142 hingga -7.058, dengan nilai t sebesar -9.326 dan derajat kebebasan 19. Nilai p kurang dari 0.001 menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan secara statistik, mengindikasikan peningkatan signifikan dalam skor post-test dibandingkan pre-test. Selanjutnya, Peneliti melakukan uji N-Gain untuk menganalisis perkembangan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah penerapan metode bercerita dengan media gambar. Uji ini bertujuan memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai sejauh mana metode tersebut dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak.

Tabel 6. Data Hasil N-Gain

Data	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	N-Gain	Keterangan
N-Gain	72,1	81,2	0,322	Sedang



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

Tabel 7. Kriteria Hasil Uji *N-Gain*

Nilai <i>N-Gain</i>	Kriteria
$g > 0,7$	g-tinggi
$0.3 \leq g \leq 0,7$	g-sedang
$g < 0,3$	g-redah

Berdasarkan hasil pada tabel 6 dan 7, pengetahuan kemampuan rasa percaya diri anak usia 5-6 tahun di TK KC Kota Cirebon termasuk dalam kategori sedang, yang menunjukkan adanya peningkatan antara pre-test dan post-test. Penerapan metode bercerita dengan media gambar dinyatakan cukup berhasil dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan rasa percaya diri anak.

4.5 Pembahasan Karakter Sebelum dan Sesudah Dilakukannya Kegiatan Bercerita Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Sikap Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Temuan dan pembahasan hasil penelitian disajikan berdasarkan rumusan masalah, menggunakan statistic deskriptif dan statistic inferensial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas sebelum kegiatan meningkatkan rasa percaya diri anak dalam kegiatan metode bercerita dengan menggunakan media gambar pada anak usia 5-6 tahun, terdapat hasil data pre-test dengan nilai rata-rata 72,1 (tujuh puluh dua koma satu) dengan nilai minimum yang dimiliki anak sebesar 65(enam puluh lima), nilai maksimum 100 (serratus). Pada uji *N-gain* untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak usia 5-6 tahun mendapatkan data dengan rata-rata *N-gain* 0,32 (nol koma tiga dua) dengan kategori sedang, maka terdapat pengaruh dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada anak dalam kegiatan metode bercerita dengan menggunakan media gambar . uji normalitas shapiro-wilk data pre-test yang berasal dari 20 (dua puluh) sampel penelitian berdistribusi normal karena nilai signifikan $0,349 > 0,05$. Maka hipotesis yang diterima yaitu H_0 yang berarti data berdistribusi normal dan data post-test yang berasal dari 20 (dua puluh) sampel penelitian berdistribusi normal karena nilai signifikan $0,064 > 0,05$. Hasil perhitungan uji paired sample test diketahui bahwa nilai $0,001 < 0,05$ yang artinya nilai perhitungan lebih kecil dari nilai signifikan penentu. sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada metode bercerita dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan rasa percaya diri pada anak usia 5-6 tahun

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan metode bercerita dengan media gambar untuk meningkatkan rasa percaya diri anak usia 5-6 tahun di TK KC Kota Cirebon, ditemukan bahwa rata-rata rasa percaya diri sebelum penerapan adalah 72,1, dan meningkat menjadi 81,2 setelah penerapan. Hasil uji *N-Gain* sebesar 0,32 dan uji *t* dengan nilai 0.01 (<0.05) menunjukkan peningkatan signifikan, dengan kategori cukup berhasil. Penelitian ini membuktikan bahwa metode bercerita dengan media gambar efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri anak, serta mendukung pengembangan kemampuan verbal dan interaksi sosial yang positif. Selain itu, metode ini membantu anak memahami dan mengekspresikan perasaan mereka dengan lebih baik. Peningkatan skor ini mencerminkan bahwa metode bercerita dengan



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

media gambar dapat memperkuat rasa percaya diri anak di berbagai situasi sosial dan pendidikan. Temuan ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam bercerita merupakan alat yang sangat berguna untuk mendukung perkembangan sosial dan emosional anak usia dini, dan dapat diimplementasikan sebagai strategi yang bermanfaat dalam lingkungan pendidikan di TK KC Kota Cirebon.

Referensi

- Adhimah, F. N., & Simatupang, N. D. (2014). Meningkatkan rasa percaya diri anak melalui cerita bergambar pada kelompok A di tk muslimat sidoarjo. *Jurnal PAUD Teratai*, 3(3), 1–6. <https://core.ac.uk/download/pdf/230640165.pdf>
- Anggraeni, D., Hartati, S., & Nurani, Y. (2019). Implementasi Metode Bercerita dan Harga Diri dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 404. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.224>
- Bangsawan, I., Eriani, E., & Devianti, R. (2021). Kegiatan Bercerita Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 34–39. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v3i1.71>
- Fadlan, A. (2019). Efektivitas Metode Bercerita Dalam Perkembangan Bahasa Anak. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 28–37. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v1i1.47>
- Fuadia, N. (2022). Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Dini. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 3(1), 31–47. <https://doi.org/10.53800/wawasan.v3i1.131>
- Hasannah, R. G. U. (2019). Efektifitas Metode Mendongeng Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dini Anak Prasekolah. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(3), 360–368. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i3.4793>
- Hikmawati, F. (2017). Metodologi Penelitian. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1). <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf> <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Humaida, R., Munastiwi, E., Nurjannah Irbah, A., Fauziah, N., Sunan Kalijaga Yogyakarta, N., & Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, U. (2022). *Strategi Mengembangkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia Dini*. <https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/kindergarten/index>
- Jumiatih. (2020). Efektivitas Metode Bercerita dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Didaktika*, 9(1), 123–130. <https://jurnaldidaktika.org/>
- Kadek, N., Antini, A., Magta, M., Ujianti, P. R., & Dasar, J. P. (2019). Pengaruh Metode Show and Tell Terhadap Kepercayaan Diri Anak Kelompok a Taman Kanak-Kanak Gugus Vii Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(2), 140–149. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD>
- Kintani, Y., Ali, M., & Endang, B. (2013). Sikap Percaya Diri Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun Segedong. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(10), 1–11.
- Larasani, N., Yeni, I., & Mayar, F. (2020). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 2368–2374.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

- M Rahman, M. (2014). Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 2(2), 285. <https://doi.org/10.21043/thufula.v2i2.4241>
- Muttaqin, A., & Kencana Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini, R. (2018). *Proceedings of The 3 rd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education PENERAPAN METODE BERCERITA DALAM MENGEMBANGKAN MORAL DAN AGAMA ANAK USIA DINI*. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/aciece/aciece3>
- Nabati, A. (2023). *ANALISIS KARAKTER SELF CONFIDENCE ANAK USIA 5-6 Tahun Di Tk Teuku Nyak Arief*.
- Nurmalasari, E., Febrialismanto, & Chairilisyah, D. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7477–7483.
- Permendikbud Nomor 147. (2014). Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Prastiwi, D., Sa'diyyah, I., & Novianti, R. (2023). *Penggunaan Media Gambar Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Peserta Didik Di Ra Raudhatul Huda WonosariKecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran2022/2023*. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/tarbiyahjurnal>
- Putri, M. A., Arifin, F., & Hadziq, A. (2020). Stimulasi Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *Jurnal Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 55–71.
- Rohayati, E. (2018). Metode Pengembangan Keterampilan Bercerita Yang Berkarakter Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/cd.v3i1.10320>
- Sa'adi, A., & Wiranti, W. (2023). Efektivitas Metode Bercerita dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, 1(2), 53–62. <https://doi.org/10.61456/tjie.v1i2.81>
- Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 334–346. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4139>
- Sugiyati. (2018). Efektivitas Metode Bercerita Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B Tk Pkk Putragiri Kulon Progo. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 3(2), 59–70. <https://jurnal-dikpora.jogjaprov.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/57/72>
- Sujiono, Y. N., & Sujiono, B. (2017). Bermain Kreatif berbasis kecerdasan jamak : Disertai langkah pengembangan program kegiatan bermain di kelompok bermain, Taman kanak-kanak dan pos PAUD. *PT Indeks*, 4(3), 9–18.
- Tanjung, R. J. (2018). Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(2), 321–322.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

- Wulandari, S. (2020). *Pengaruh Penerapan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Taman Kanak-Kanak Al-Fajar Pekanbaru*. 4, 1–23.
- Yessi Fenriana, A. M. (2020). Tumbuh kembang : Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya. *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD Jurnal PG PAUD FKIP Universitas Sriwijaya*, 7(November), 97–105.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>